

**STATUS KEWARISAN BAGI PELAKU *TRANSSEKSUAL*
YANG MENGOPERASI GANTI KELAMIN DALAM
PERSPEKTIF USHUL FIQIH**

SKRIPSI

Oleh :
Nurun Fawaid
NIM 10210054



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**STATUS KEWARISAN BAGI PELAKU *TRANSSEKSUAL*
YANG MENGOPERASI GANTI KELAMIN DALAM
PERSPEKTIF USHUL FIQIH**

SKRIPSI

Oleh :
Nurun Fawaid
NIM 10210054



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

STATUS KEWARISAN BAGI PELAKU TRANSSEKSUAL YANG MENGOPERASI GANTI KELAMIN DALAM PERSPEKTIF USHUL FIQIH

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 15 Maret 2014
Penulis,

Nurun Fawaid
NIM 10210054

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Nurun Fawaid, NIM 10210054, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul;

STATUS KEWARISAN BAGI PELAKU TRANSSEKSUAL YANG MENGOPERASI GANTI KELAMIN DALAM PERSPEKTIF USHUL FIQIH

maka pembimbing menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Malang, 15 Maret 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.
NIP 195411171985031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Pengaji Skripsi saudari Nurun Fawaid, NIM 10210054, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

STATUS KEWARISAN BAGI PELAKU TRANSSEKSUAL YANG MENGOPERASI GANTI KELAMIN DALAM PERSPEKTIF USHUL FIQIH

Telah menyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat baik)

Dengan Pengaji:

Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)

NIP 196702181997031001 Ketua

Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A. (_____)

NIP 195411171985031003 Sekretaris

Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)

NIP 196812181999031002 Pengaji Utama

Malang, 25 April 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

لَعْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُخَنَّثِينَ مِنْ الرِّجَالِ وَالْمُتَرَجَّلَاتِ

مِنْ النِّسَاءِ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat laki-laki yang menyerupai

wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki.¹

¹ Muhammad Nasihuddin Al Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi*, Terj. Fakthurazi Juz 3, (Jakarta: Pustakaazam, 2007), h. 158.

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahsa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ' (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan,

namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomma* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya ﴿فِي رَحْمَةِ اللَّهِ﴾ menjadi *fî rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan

Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan

Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ' lam yakun

Billâh 'azza wa jalla

PRAKATA

Alhamduli Allahi Rabb al-'Alamin, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**Status Kewarisan Bagi Pelaku Transseksual yang Mengoperasi Ganti Kelamin dalam Perspektif Ushul Fiqih**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dr. H.M.Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Keluarga besar penulis; Bpk. H. Muchroji, ibu Hj. Alfiah, mbk Ulfa, mbk Anis, adek Dika, yang telah mencerahkan cinta dan kasih sayang serta do'a dan motivasinya, sehingga penulis selalu optimis menggapai kesuksesan.
8. Mas Ahmad Masruhan Zakariya, yang telah mencerahkan cinta dan kasih sayang serta do'a dan motivasinya.
9. Semua teman Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah 2010, PKLI Mojokerto dan teman-teman terbaikku; Najma, Akma, mbk Izza, Rina, Husen, Alfin, Anam, dsb.
10. Keluarga besar kos H. Sirat Sumbersari No. 85A; ibu Hj. Sirat, Najma, Laila, Vivi, Maria, Iim, Ayu, Hilmi, Dwinda, Rohmah, Rida, Alfi, Yuni.
11. Serta seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 15 Maret 2014
Penulis,

Nurun Fawaid
NIM 10210054

ABSTRAK

Nurun Fawaid, 10210054, *Status Kewarisan Bagi Pelaku Transseksual yang Mengoperasi Ganti Kelamin dalam Perspektif Ushul Fiqih.*
Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syari'ah,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.

Kata Kunci : Waris, Transseksual, Ushul Fiqih

Pada umumnya manusia lahir dalam keadaan normal jenis kelaminnya. Sebagai pria yang mempunyai kelamin satu berupa zakar (penis) atau mempunyai farji bagi perempuan yang normal sesuai dengan organ kelamin dalam. Kebanyakan individu memiliki identitas gender yang sesuai dengan identifikasi jenis kelamin fisiologis tetapi ada beberapa pengecualian. Apabila terdapat ketidakcocokan antara identifikasi jenis kelamin fisiologis individu dengan identitas gendernya, maka individu tersebut didiagnosis sebagai orang yang mengalami gangguan identitas gender atau sering disebut dengan istilah *transseksual*.

Kajian ini difokuskan pada status kewarisan bagi pelaku *transseksual* yang mengoperasi ganti kelamin dalam perspektif ushul fiqih, yang mana dari kajian tersebut menimbulkan pertanyaan: 1. Manhaj apa yang digunakan dalam mengistimbatkan hal di atas? 2. Bagaimana proses istimbat hukumnya? 3. Bagaimana kesimpulan hukumnya atau hasil istimbat tersebut? Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status kewarisan bagi pelaku *transseksual* yang mengoperasi ganti kelamin dalam perspektif ushul fiqih yang dapat diketahui melalui proses penggunaan manhaj, proses istimbat hukum yang mana akan menghasilkan sebuah kesimpulan atau hasil dari istimbat tersebut.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian normatif-yuridis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa status kewarisan bagi pelaku transseksual yang mengoperasi ganti kelamin dalam perspektif ushul fiqih ialah disesuaikan kepada jenis kelamin semula sebelum dioperasi yang mana dalam hal ini menggunakan manhaj *istishab*.

ملخص البحث

فوائد، نور، رقم القيد ٢٠١٤، ١٠٢١٠٥٤. حالة الوراثة لمؤدي المتخنث الذين جراحة تغيير الجنس في نظر أصول الفقه. بحث جامعي. كلية الشريعة قسم الأحوال الشخصية الجامعية الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج سعد إبراهيم،

الماجستير

الكلمات الرئيسية: الوراثة، المتخنث، أصول الفقه

عموم الناس يولد على الفطرة الجنسية الطبيعية. أما الرجل فله الذكر والأنتى فلها الفرج. أكثر الأشخاص لهم هوية الجنسية الموافقة لأجنسهم ولكن توجد المستثنيات هناك. إذا لم تتم موافقة هوية الجنسية الشخص مع جنسه فذلك الشخص يصاب باضطرابات الهوية الجنسية و يسمى بالمخنث.

هذا البحث يتركز حالة الوراثة للمتخنث الذي يبدل جنسه في ضوء أصول الفقه، انطلاقاً مما سبق توجد مشكلات البحث كالتالية: ١. ما هو المنهج الأمثلة لاستنباط تلك القضية؟ ٢. كيف عملية استنباط الحكم تلك القضية؟ ٣. كيف نتيجة استنباط تلك القضية؟ و غرض هذا البحث معرف حالة الوراثة للمتخنث الذين يبدل جنسه من طريق عملية الجراحة في ضوء أصول الفقه و يفرق ذلك من خلال عملية استعمال المنهج، و عملية استنباط الحكم تنتهي خلاصة البحث.

هذا البحث من نوع البحوث المعيارية الإعتبارية، و أما المنهج مستخدم فالنوعي، و تقنية تحليل البيانات و صفي نوعي يصور حالة الواقع بالكلمات أو اللغات ثم يصنفها الباحث للحصول على النتيجة.

والنتيجة لهذا البحث حالة وراثة المتبدل جنسة (المتخنث) من طريق عملية الجراحة في ضوء أصول الفقه تابعة لجنسة الأول الأصلي الذي لم تعمل به عملية الجراحة، و هذه النتيجة موافقة للمنهج الاستنباطي.

ABSTRACT

Nurun Fawaid, Student ID Number 10210054, **Inheritance Status for Transsexual Performer who is operated on Gender Change Based on Usul Fiqh Perspective**, Thesis, Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.

Key words: Inheritance, Transsexual, Usul Fiqh

Generally, human being is born under normal circumstances gender. As men who have sex one form of penis (penis) or having a normal vagina for women according to the sex organs. Most people have a gender identity that corresponds to the identification of physiological sex but there are some exceptions. If there is a mismatch between individual physiological gender identification with gender identity, then the individual is diagnosed as people who have gender identity disorder, or often referred to as transsexuals.

This study focused on heritage status for transsexual person who operated sex change in usul fiqh perspective, the question of the study: 1. What is *Manhaj* used to istimbat issues above? 2. How is the legal *istimbat* process? 3. How is the legal conclusion or the results of the *istimbat*? From formulation of the problem above, the aim of this study was to determine the inheritance status for transsexual person who operated sex change in usul fiqh perspective that can be known through the use of *manhaj*, *istimbat* legal process which will result in a conclusion or outcome of the *istimbat*.

This study classified as the types of normative-juridical research. The research approach used is a qualitative approach, analytical method used is descriptive qualitative research, the analysis describes the state or status of a phenomenon with words or sentences then are split up by category for the conclusion.

It can be concluded that the inheritance status for offenders who operated transsexual sex change in perspective usul fiqh is adjusted to the original sex before surgery, in this case using the methodology of *isthishab*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
BUKTI KONSULTASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
TRANSLITERASI.....	vi
PRAKATA.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Batasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Definisi Konseptual dan Oprasional ...	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Konseptual <i>Transeksual</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Konseptual Hukum Islam	Error! Bookmark not defined.
3. Definisi Oprasional Laki-laki dan Perempuan	Error! Bookmark not defined.
4. Definisi Oprasional Operasi Ganti Kelamin...	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Pendekatan Penelitian.....	9

3.	Jenis Data.....	10
4.	Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Metode Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
H.	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
I.	Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II DESKRIPSI <i>TRANSSEKSUAL</i>		Error! Bookmark not defined.
BAB III MANHAJ AL-ISTINBATH		Error! Bookmark not defined.
BAB IV ISTINBATH HUKUM DAN NATIJA.....		Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

